

Pilar Adaro Water mengembangkan fasilitas pengolahan air untuk memberikan akses air bersih di berbagai wilayah Indonesia.



PT Adaro Energy Tbk

Laporan Operasional Kuartalan

Kuartal Kedua 2021

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Mahardika Putranto, Corporate Secretary & Investor Relations Division Head

E: mahardika.putranto@adaro.com

Febriati Nadira, Head of Corporate Communications

E: febriati.nadira@adaro.com



Iktisar:

- Produksi batu bara PT Adaro Energy Tbk pada 1H21 mencapai 26,49 juta ton, atau turun 3% dari tahun ke tahun (y-o-y). Volume penjualan batu bara pada 1H21 mencapai 25,78 juta ton, setara dengan penurunan 5% y-o-y.
- PT Adaro Energy Tbk mencatat nisbah kupas sebesar 4,35x pada 1H21.
- Grup Adaro telah memulai program vaksinasi COVID-19 untuk para karyawan dan keluarga melalui program “Vaksin Gotong Royong” di bawah kerja sama dengan KADIN.

TINJAUAN PASAR BATU BARA TERMAL

Pasar batu bara termal seaborne pada 2Q21 masih terdampak oleh keterbatasan suplai, karena negara-negara pemasok utama seperti Indonesia dan Australia masih kesulitan untuk meningkatkan produksi walaupun harga lebih tinggi. Cuaca buruk berkontribusi terhadap pengetatan suplai di Indonesia karena musim hujan yang berkepanjangan serta keterlambatan pasokan alat berat. Para penambang Indonesia juga sulit mengatasi peningkatan jumlah kasus COVID-19 di antara para pekerja garis depan. Di saat yang sama, antrian kapal Australia semakin menumpuk karena keterbatasan kapasitas *throughput* pelabuhan, sementara para pembeli batu bara 6.000 NAR di Asia bagian timur laut bersaing mendapatkan batu bara untuk mengisi persediaan guna menyambut musim panas. Faktor-faktor suplai dan permintaan ini memperkuat harga batu bara Newcastle di sepanjang kuartal ini. Lebih lanjut, selama periode ini, suplai dari Kolombia melemah, dan hanya suplai dari Amerika Serikat dan Rusia yang menunjukkan pertumbuhan secara y-o-y, dengan dukungan kapasitas pelabuhan Rusia yang baru dan peningkatan harga seaborne yang menunjang volume ekspor Amerika Serikat.

Di sisi impor, permintaan batu bara seaborne ditopang oleh beberapa faktor, misalnya pengisian persediaan untuk musim panas, penurunan kinerja PLTA dan kenaikan harga gas di Asia bagian timur laut, serta pertumbuhan permintaan pembangkit listrik batu bara termal sebesar 10% y-o-y di China. Walaupun permintaan di China kuat, mulai bulan Maret di seluruh negara ini dilakukan pemeriksaan keselamatan tambang yang kemudian menurunkan persediaan tambang dan pelabuhan sampai ke level yang lebih rendah daripada tahun 2020. Hal ini mendorong lonjakan harga batu bara domestik hingga mencatat rekor-rekor tertinggi. Lebih lanjut, impor batu bara China dari April sampai Juni menguat di tengah pengetatan suplai. Karena larangan tak resmi China terhadap batu bara Australia masih berlaku, permintaan terhadap batu bara Indonesia tetap tinggi. Tingginya permintaan dari China juga memperkuat harga batu bara Indonesia, yang naik hampir setiap minggu selama 2Q21. Di sisi lain, pertumbuhan permintaan dari India lemah akibat pembatasan sosial yang dilakukan karena gelombang COVID-19 kedua serta penumpukan persediaan akibat kenaikan produksi batu bara domestik, yang memberikan tekanan pada impor batu bara termal oleh pembangkit listrik. Di Asia Tenggara, minat spot turun secara y-o-y karena peningkatan produksi listrik terbarukan dan peningkatan jumlah kasus COVID-19. Di Eropa, walaupun impor batu bara secara tahunan terus berkurang, impor pada enam bulan pertama 2021 meningkat karena rendahnya persediaan gas dan batu bara secara ekonomis lebih menguntungkan dibandingkan dengan harga gas.

Karena keterbatasan suplai dan kenaikan permintaan listrik, harga seaborne mencatat rekor-rekor tertinggi. Batu bara 6.000 NAR Australia melampaui level AS\$100/ton dan terus meningkat sampai bulan Juni hingga hampir mencapai AS\$130/ton. Lebih lanjut, harga batu bara Indonesia memecahkan rekor tertinggi dalam sejarahnya ketika harga rata-rata bulanan di bulan Juni untuk batu bara 4.200 GAR hampir mencapai AS\$60/ton, sementara batu bara 5.000 GAR hampir mencapai AS\$85/ton. Kenaikan harga berlanjut pada bulan Juli 2021, dengan harga batu bara Australia 6.000 NAR melebihi AS\$150/t dan harga batu bara Indonesia 4.200 GAR dan 5.000 GAR masing-masing mencapai rentang atas AS\$60-an/t dan AS\$90-an/t.

TINJAUAN PASAR BATU BARA METALURGI

Pasar batu bara metalurgi seaborne pada 2Q21 mendapatkan dukungan kuat dari pasar China maupun eks China. Hal ini didorong oleh stimulus pemerintah yang mencatat rekor tertinggi serta dibukanya kembali kegiatan ekonomi global, sehingga mendorong peningkatan produksi baja global dengan China di garis terdepan. Menurut Asosiasi Baja Dunia, total produksi baja mentah dari Maret sampai Juni 2021 naik 6% q-o-q dan produksi 1H21 mencapai 997 juta ton. Selain itu, produksi baja China pada 1H21 mencapai 560 juta ton, sehingga secara tahunan melebihi rekor output China yang tercatat pada tahun 2020. Output industrial China dan investasi real estate tumbuh pesat dan terus mendukung permintaan sampai 2H21. Lebih lanjut, produksi baja 1H21 juga naik secara y-o-y di India, Jepang dan Korea Selatan. Di India, laju utilisasi pabrik baja utama beroperasi hampir 100% setelah pembatasan akibat pandemi dilonggarkan pasca gelombang kedua COVID-19. Di Korea Selatan, produksi baja ditunjang oleh permintaan untuk ekspor barang manufaktur sementara di Jepang, baja otomotif dan plat baja datar mendapatkan permintaan yang tinggi. Permintaan Eropa juga meningkat, dan arus perdagangan konvensional batu bara Australia ke China mulai diseimbangkan oleh kenaikan ekspor batu bara Amerika Serikat/Kanada ke China. Ekspor Amerika Serikat ke China ditunjang oleh arbitrase harga yang signifikan dan berkelanjutan karena adanya larangan China terhadap batu bara Australia. Akibatnya, permintaan batu bara metalurgi sangat solid di sepanjang periode ini.

Di sisi lain, kelangkaan batu bara yang berasal dari Australia dan non Australia meningkat pada periode ini. Suplai Australia terbatas karena Moranbah North dan Grosvenor tidak beroperasi. Sementara itu, suplai dari Mongolia secara y-o-y turun di bulan April dan Mei karena lonjakan infeksi COVID-19 menyebabkan pembatasan utama angkutan truk ditutup hampir sepanjang bulan Juni. Suplai batu bara metalurgi Amerika Serikat juga terkendala oleh penurunan produksi Warrior Met Coal secara keseluruhan dan mogok kerja yang dimulai pada bulan April.

Dengan kondisi suplai sulit memenuhi permintaan yang tinggi di pasar China maupun eks China, harga batu bara metalurgi seaborne naik signifikan dibandingkan kuartal maupun tahun sebelumnya. Indeks PLV FOB Australia naik menjadi AS\$185/ton dan mencatat rata-rata AS\$134/ton pada 2Q21, atau naik 6% q-o-q. Indeks PLV CFR China naik sampai rekor tertinggi pada AS\$300/ton di akhir kuartal ini, yang menguntungkan bagi para produsen Indonesia, Amerika Serikat, Kanada dan Rusia. Rata-rata harga PLV CFR China pada 2Q tercatat sekitar AS\$254/ton, atau naik 17% q-o-q.

TINJAUAN OPERASI PT ADARO ENERGY TBK (AE)

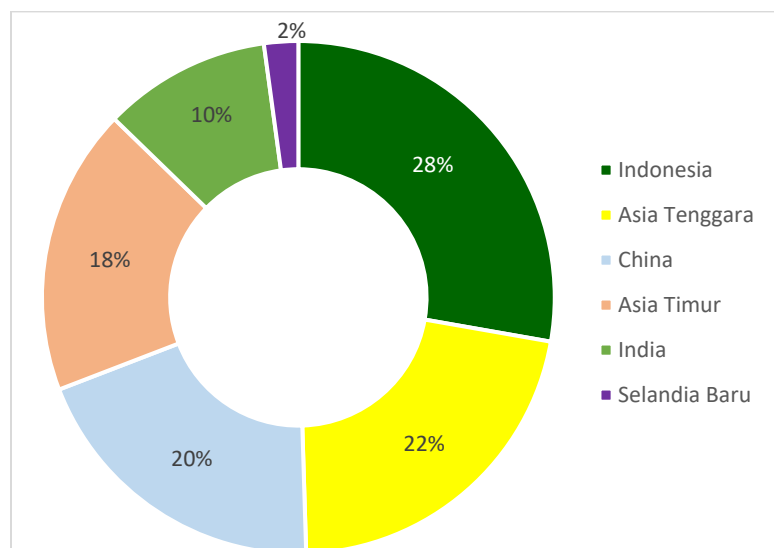
AE memproduksi 26,49 juta ton batu bara pada 1H21, atau turun 3% year-on-year (y-o-y) dibandingkan 1H20. Volume penjualan batu bara pada 1H21 yang mencapai 25,78 juta ton setara dengan penurunan 5% y-o-y. Pengupasan lapisan penutup AE mencapai 115,22 million bank cubic meter (Mbcm) pada 1H21, atau naik 12% y-o-y, sejalan dengan panduan AE untuk meningkatkan pengupasan lapisan penutup pada tahun ini. Nisbah kupas AE pada 1H21 tercatat 4,35x. AE mempertahankan panduan nisbah kupas untuk tahun 2021 yang ditentukan sebesar 4,8x dan akan mengejar target tersebut pada kuartal yang bercurah hujan lebih rendah.

Pada 2Q21, produksi batu bara AE mencapai 13,62 juta ton, atau naik 7% dari 2Q20. Volume penjualan batu bara pada 2Q21 mencapai 13,19 juta ton, atau naik 4% y-o-y. Total volume pengupasan lapisan penutup pada 2Q21 mencapai 62,68 Mbcm, atau naik 18% y-o-y, sehingga nisbah kupas kuartal ini mencapai 4,6x. Volume curah hujan serta jumlah jam hujan yang lebih tinggi dari perkiraan pada bulan Mei dan Juni mempengaruhi operasi penambangan.

	Unit	2Q21	1Q21	2Q21 vs. 1Q21	2Q20	2Q21 vs. 2Q20	1H21	1H20	1H21 vs. 1H20
Produksi batu bara	juta ton	13,62	12,87	6%	12,88	6%	26,49	27,29	-3%
Volume penjualan	juta ton	13,19	12,59	5%	12,74	4%	25,78	27,13	-5%
Pengupasan lapisan penutup	Mbcm	62,68	52,54	19%	53,25	18%	115,22	103,01	12%

Kondisi industri yang lebih kondusif dengan harga batu bara yang mencatat rekor tertingginya dalam sepuluh tahun terakhir semakin menunjang strategi perusahaan untuk menaikkan dan mencapai panduan nisbah kupas demi memungkinkan fleksibilitas operasional jangka panjang. Perusahaan juga akan melanjutkan upaya meningkatkan produktivitas dan efisiensi di sepanjang rantai pasokan batu bara yang terintegrasi secara vertikal.

Produk E4700 dan E4900 tetap mendominasi penjualan batu bara AE, yang ditopang oleh permintaan yang solid. Pada 1H21, Indonesia merupakan tujuan penjualan terbesar, yang meliputi 28% penjualan batu bara AE. Pasar Asia Tenggara meliputi 22% penjualan batu bara pada 1H21, dengan Malaysia sebagai yang terbesar. Porsi penjualan ke China naik menjadi 20%, sejalan dengan kenaikan permintaan negara ini terhadap produk batu bara termal dan metalurgi AE. Diagram di bawah ini menampilkan tujuan penjualan AE pada 1H21.



Catatan: Asia Tenggara tidak termasuk Indonesia, Asia Timur tidak termasuk China.

ADARO MINING

PT Adaro Indonesia (AI)

AI, aset batu bara AE yang terbesar, memproduksi 21,73 juta ton batu bara pada 1H21, atau turun 9% y-o-y. Penjualan batu bara AI pada 1H21 mencapai 23,84 juta ton, atau turun 8% y-o-y. Pada 1H21, total volume pengupasan lapisan penutup AI tercatat 103,33 Mbcm, atau naik 9% y-o-y dan nisbah kupas AI untuk 1H21 tercatat 4,76x.

Pada 2Q21, AI memproduksi 10,92 juta ton batu bara, atau turun 3% dari 2Q20. AI mencatat penjualan batu bara sejumlah 12 juta ton pada 2Q21, atau turun 2% y-o-y. Total volume pengupasan lapisan penutup pada 2Q21 adalah 55,84 Mbcm, atau naik 14% y-o-y, dan nisbah kupas AI untuk kuartal ini tercatat 5,11x.

AI telah memilih PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) untuk mengambil alih porsi penambangan PT Pamapersada Nusantara (PAMA) sebagai salah satu kontraktor pertambangan AI setelah kontrak dengan PAMA berakhir pada akhir Juli 2021. PAMA maupun BUMA telah memberikan jasa pertambangan yang andal kepada AI selama lebih dari 20 tahun. Mengingat rekam jejak BUMA, perusahaan yakin bahwa BUMA akan terus memenuhi target kinerja yang ditetapkan. Perusahaan juga berharap bahwa setelah transisi ini, AI akan dapat semakin memperkuat daya saing maupun keandalannya.

Balangan Coal Companies

Balangan Coal Companies memproduksi 2,46 juta ton batu bara pada 1H21, naik 7% y-o-y. Total pengupasan lapisan penutup pada 1H21 tercatat 7,73 Mbcm, atau naik 24% y-o-y, sehingga menghasilkan nisbah kupas 3,15x untuk Balangan Coal Companies pada 1H21. Pada 2Q21, Balangan Coal Companies memproduksi 1,28 juta ton batu bara, atau naik 11% y-o-y. Pengupasan lapisan penutup oleh Balangan Coal Companies pada 2Q21 tercatat 4,42 Mbcm, atau naik 44% dari 2Q20 dan nisbah kupas untuk kuartal ini tercatat 3,46x.

Adaro Metcoal Companies (AMC)

AMC mencatat produksi batu bara sebesar 1,43 juta ton pada 1H21, atau naik 99% y-o-y dibandingkan 1H20. Penjualan batu bara pada 1H21 mencapai 1,17 juta ton, atau naik 63% y-o-y. Pengupasan lapisan penutup pada 1H21 mencapai 3,05 Mbcm, atau naik dua kali lipat pencapaiannya pada 1H20 yang tercatat 1,52 Mbcm. AMC mencatat nisbah kupas sebesar 2,13x pada 1H21. Pada 1H21, AMC menjual batu baranya ke pelanggan di China, Jepang, dan Indonesia.

Produksi batu bara AMC pada 2Q21 mencapai 0,78 juta ton, atau naik 86% y-o-y dari 0,42 juta ton pada 2Q20. AMC menjual 0,66 juta ton batu bara pada 2Q21, atau naik 61% y-o-y dari 0,41 juta ton pada 2Q20. Pengupasan lapisan penutup pada 2Q21 mencapai 1,66 Mbcm, atau naik 110% y-o-y. Nisbah kupas untuk kuartal ini tercatat 2,12x.

Mustika Indah Permai (MIP)

Pada 1H21, produksi batu bara dari MIP mencapai 0,87 juta ton, atau naik 289% y-o-y. Penjualan batu bara MIP untuk periode ini berjumlah 0,77 juta ton, atau naik 254% y-o-y. Total pengupasan lapisan penutup dari MIP pada 1H21 tercatat 1,10 Mbcm – dibandingkan 0,29 Mbcm pada 1H20 – dan menghasilkan nisbah kupas 1,27x untuk 1H21.

Produksi batu bara MIP pada 2Q21 mencapai 0,65 juta ton, atau hampir enam kali lipat produksi batu baranya pada 2Q20 yang hanya mencapai 0,11 juta ton. MIP menjual 0,53 juta ton batu bara pada 2Q21, dibandingkan 0,14 juta ton pada 2Q20. Pengupasan lapisan penutup pada 2Q21 mencapai 0,75 Mbcm sehingga MIP mencatat nisbah kupas 1,15x untuk kuartal ini.

Pada 1H21, perusahaan menjual batu bara MIP ke para pelanggan di Indonesia dan terus mengembangkan pasar bagi batu bara MIP di wilayah ini.

Kestrel Coal Mine (Kestrel)

Pada 1H21, produksi batu bara Kestrel yang dapat dijual mencapai 2,86 juta ton, atau turun 10% y-o-y, sementara penjualan batu baranya mencapai 2,67 juta ton, turun 18% y-o-y. Produksi batu bara Kestrel yang dapat dijual pada 2Q21 mencapai 1,53 juta ton, atau naik 18% dari 2Q20. Kestrel mencatat penjualan batu bara sejumlah 1,37 juta ton pada 2Q21, naik 8% y-o-y.

Tujuan penjualan Kestrel didominasi oleh para pelanggan di pasar-pasar utama Asia. India masih merupakan tujuan penjualan terbesar pada 1H21, diikuti Korea Selatan dan Jepang. PT Adaro Energy Tbk (48%) dan EMR Capital Ltd (52%) memegang 80% kepemilikan atas Kestrel.

ADARO SERVICES

PT Saptaindra Sejati (SIS)

Pada 1H21, pengupasan lapisan penutup dan volume produksi batu bara SIS masing-masing turun 5% dan 12%, menjadi 80,46 Mbcm dan 19,02 juta ton. SIS mencatat penurunan volume secara y-o-y akibat musim hujan berkepanjangan yang berlanjut sampai awal 2Q21 dan hal ini berdampak terhadap operasi.

Pada 2Q21, SIS mencatat kenaikan 5% pada volume pengupasan lapisan penutup dibandingkan 2Q20, menjadi 44,31 Mbcm, sementara volume produksi batu bara pada 2Q21 turun 7% y-o-y menjadi 9,64 juta ton.

	Unit	2Q21	1Q21	2Q21 vs. 1Q21	2Q20	2Q21 vs. 2Q20	1H21	1H20	1H21 vs. 1H20
Pengupasan lapisan penutup	Mbcm	44,31	36,15	23%	42,23	5%	80,46	84,65	-5%
Produksi batu bara	juta ton	9,64	9,38	3%	10,31	-7%	19,02	21,56	-12%

ADARO LOGISTICS

PT Maritim Barito Perkasa

Volume angkutan tongkang batu bara MBP pada 1H21 naik 8% y-o-y menjadi 24,55 juta ton berkat kenaikan volume dari Grup Adaro. Total volume angkutan tongkang batu bara MBP pada 2Q21 mencapai 12,56 juta ton, atau naik 16% dari 2Q20.

Volume batu bara dari perusahaan terafiliasi dalam Grup Adaro meliputi seluruh total volume angkutan tongkang batu bara MBP pada 1H21. MBP tetap memprioritaskan volume batu bara dari Grup Adaro dan menjadi bagian penting rantai pasokan batu bara Grup Adaro yang terintegrasi vertikal, yang berperan untuk menjamin pengiriman batu bara yang andal, efisien dan tepat waktu.

	Unit	2Q21	1Q21	2Q21 vs. 1Q21	2Q20	2Q21 vs. 2Q20	1H21	1H20	1H21 vs. 1H20
Angkutan tongkang batu bara	juta ton	12,56	12,00	5%	10,82	16%	24,55	22,78	8%

ADARO POWER

Pembangkit listrik Adaro Power mencatat kinerja yang solid pada 2Q21. PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW) mencapai rata-rata faktor ketersediaan (*availability factors* – AF) aktual 99,7% sampai akhir 2Q21. Sementara itu, PT Tanjung Power Indonesia (TPI) melanjutkan kinerja operasi yang cemerlang dan mencapai rata-rata AF aktual 91,5% sampai akhir 2Q21. PT Bhimasena Power Indonesia telah mencapai perkembangan konstruksi 95,6% pada pembangkit listriknya di Batang, Jawa Tengah yang berkapasitas 2x1,000 MW, walaupun beberapa komponen kritis belum rampung.

PT Adaro Power juga melanjutkan rencana peningkatan kapasitas panel surya PV di Terminal Khusus Batu Bara Kelanis, untuk dinaikkan dari 130 kWp sampai 597 kWp. Batch pertama peralatannya tiba di lapangan pada tanggal 2 Juli 2021, dengan target COD pada Q421.

ADARO WATER

PT Dumai Tirta Persada (DTP) telah memulai tahap pertama operasi sampai 50 liter per detik dari total kapasitas 450 liter per detik. DTP saat ini sedang bersiap memulai tahap berikutnya untuk menambah sampai 200 liter per detik. Sementara itu, aset fasilitas pengolahan air ATM lainnya yang telah beroperasi mempertahankan kinerja operasi sebagaimana yang diramalkan, termasuk PT Drupadi Tirta Gresik (DTG), PT Drupadi Tirta Intan (DTI) dan PT Adaro Tirta Mentaya (ATMe). Anak perusahaan ATM lainnya yang juga telah beroperasi, yakni PT Adaro Wamco Prima (AWP), melanjutkan kinerja yang baik dan telah menjadi mitra utama AI untuk pengelolaan lumpur (*slurry*). Pada bulan Juni 2021, ATM menandatangani Perjanjian Jual Beli untuk mengakuisisi 49% kepemilikan atas PT Grenex Tirta Mandiri, yang akan membangun, memiliki dan mengoperasikan proyek WTP Sukatani dengan kapasitas sampai 200 liter per detik.

KESEHATAN, KESELAMATAN DAN LINGKUNGAN (HSE)

Dengan keprihatinan yang mendalam, perusahaan melaporkan terjadinya dua fatalitas dari seluruh operasi Grup Adaro pada 1H21. AE akan memastikan pelaksanaan langkah-langkah penting untuk menghindari insiden serupa ke depannya melalui penguatan implementasi Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) terhadap seluruh pekerja. AE berkomitmen untuk berupaya meningkatkan kinerja keselamatan di Grup Adaro. AE mencatat lost-time injury frequency rate (LTIFR) sebesar 0,16 pada 1H21 dan severity rate (SR) sebesar 236,34 dengan total jam kerja 51,265,700 pada periode ini.

Pada bulan Juni 2021, Departemen Industrial Hygiene & Occupational Health (IHOH) bersama Divisi Human Resources AE meluncurkan program vaksinasi COVID-19 untuk para karyawan Grup Adaro di Jakarta. Program vaksinasi ini dibagi menjadi beberapa batch untuk para karyawan, dan juga untuk keluarga mereka. AE juga telah memulai program vaksinasi untuk para karyawan di Kalimantan Selatan.

Grup Adaro juga menyadari adanya pertimbangan lingkungan yang semakin kuat terkait batu bara dan bahan bakar fosil pada umumnya. Walaupun batu bara akan terus menjadi penopang utama operasinya, perusahaan akan senantiasa berupaya memperbesar porsi bisnis non batu bara dan melanjutkan eksekusi berbagai inisiatif ramah lingkungan untuk mengurangi dampak operasi. Di antara inisiatif yang telah terbukti dapat mengurangi emisi gas rumah kaca adalah sistem manajemen armada untuk *dump trucks* dan kapal pandu, *smart inverter* untuk sel surya di Kelanis, dan pengelolaan muatan di MSW.

AKTIVITAS KORPORASI DAN PENGHARGAAN

PT Adaro Energy Tbk Mendapatkan Penghargaan “Special Appreciation Corporate Social Initiatives for Pandemic Solution 2020”

Pada tanggal 14 Juli 2021, AE menerima penghargaan “Special Appreciation Corporate Social Initiatives for Pandemic Solution 2020” dari Majalah SWA pada acara Indonesia Corporate Pandemic Heroes. Acara ini diselenggarakan oleh Majalah SWA dan Inventure. Setelah menilai 50 perusahaan Indonesia yang telah berkontribusi signifikan dalam penanganan pandemi COVID-19 di Indonesia, Majalah SWA dan Inventure memilih 20 perusahaan, yang salah satunya adalah AE, sebagai Indonesia Corporate Pandemic Heroes.

PT Adaro Energy Tbk dan Tim Tanggap Darurat Mendapatkan Penghargaan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

AE dan Tim Tanggap Daruratnya (ERT) menerima penghargaan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) atas upaya AE dan ERT dalam mengatasi bencana alam di beberapa provinsi di Indonesia bersama dengan Tim Siaga Bencana Kementerian ESDM.

PT Adaro Energy Tbk Mendapatkan Penghargaan Gold Champion dalam Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

AE menerima Gold Champion dalam Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada acara Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award (BISRA) 2021, yang diselenggarakan

oleh Bisnis Indonesia. Acara penganugerahan penghargaan tersebut diselenggarakan pada tanggal 22 April 2021 di Jakarta.

PT Adaro Energy Tbk Mendapatkan Beberapa Penghargaan dari TOP CSR Award

Pada tanggal 22 April 2021, AE menerima TOP CSR Award pada tiga kategori berikut:

1. TOP Leader on CSR Commitment 2021, yang diberikan kepada Bapak Garibaldi Thohir, Presiden Direktur dan CEO AE.
2. TOP CSR Awards 2021 untuk Star 5.
3. TOP CSR Awards 2021 untuk Ijin Sosial Beroperasi – Program Indonesia Bright Future Leaders untuk Adaro Ignites Education.